

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional *cross-sectional* dengan pengumpulan data retrospektif. Untuk memastikan kecukupan stok fisik obat di Puskesmas Banjarbaru Selatan, pengumpulan data dilakukan melalui peninjauan catatan laporan penggunaan obat, lembar permintaan obat (LPLPO) dan formularium Puskesmas.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dari bulan Februari – April 2024.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian berlokasi di Puskesmas Banjarbaru Selatan. Yang terletak di Jl. Rambai no.1, Guntung Paikat, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian berupa Laporan dan Lembar Permintaan Tahunan Penggunaan Obat (LPLPO) Puskesmas Banjarbaru Selatan tahun 2023.

3.3.2 Sampel

Dokumen LPLPO Puskesmas Banjarbaru Tahun 2023 dijadikan sebagai sampel penelitian. Pendekatan Sampling jenuh dengan menggunakan setiap anggota populasi sebagai sampel merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil	Skala	Standar
Kesesuaian ketersediaan obat terhadap formularium Puskesmas Banjarbaru Selatan	Nilai kesesuaian daftar item obat di Puskesmas sesuai formularium dibandingkan dengan jumlah item obat yang sesuai pada Puskesmas Banjarbaru Selatan	Lembar observasi	Sesuai = 1 Tidak Sesuai = 0	Nominal	100% (Kemenkes RI, 2010)
Kesesuaian permintaan terhadap penerimaan	Nilai kesesuaian permintaan obat dibanding dengan jumlah obat yang diterima di Puskesmas Banjarbaru Selatan	Lembar observasi	Sesuai = 1 Tidak Sesuai = 0	Nominal	100% (Kemenkes RI, 2010)
Tingkat ketersediaan obat	Nilai ketersediaan jumlah obat yang dibutuhkan oleh puskesmas Banjarbaru Selatan dalam kurun waktu (bulan) yang telah ditentukan	Lembar observasi	Kosong: <1 bulan Kurang: 1-<12 bulan Aman: 12-18 bulan Berlebih: >18 bulan	Ordinal	Satibi <i>et al.</i> , 2018

3.5 Instrumen Penelitian

Dokumen LPLPO tahun 2023 dan Formularium Puskesmas Banjarbaru Selatan menjadi Instrumen dalam penelitian.

3.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data Penelitian

Pengambilan data menggunakan dokumen LPLPO dan Formularium Puskesmas, untuk mengetahui data terkait ketersediaan Obat di Puskesmas.

Mengumpulkan data yang bersumber dari data Retrospektif Puskesmas Banjarbaru Selatan yang telah diarsipkan dari Bulan Januari 2023 hingga Desember 2023, melalui pengobservasian dokumen LPLPO serta Formularium.

Prosedur penelitian bisa dijabarkan sebagai berikut:

1. Persiapan, yaitu penulisan proposal dan permohonan izin kepada Dinas Kesehatan.
2. Pengambilan Data, dengan pengamatan data LPLPO Tahunan serta Formularium Puskesmas Banjarbaru pada Tahun 2023.
3. Pengolahan Data, dengan tahapan mengelompokkan obat sesuai kategori kosong, kurang, aman, dan berlebih menggunakan Microsoft Excel, menghitung persentasenya, lalu dirata-ratakan tingkat ketersediaan obat.
4. Pembahasan data dengan mengacu referensi.
5. Tahap Akhir yaitu analisis data hasil dan presentasi hasil penelitian.

3.7 Analisis Pengolahan Data

Tahapan pengelompokkan ketersediaan obat berdasarkan tingkat ketersediaan obat dengan perhitungan:

$$\text{Tingkat Ketersediaan Obat} : = \frac{\text{jumlah obat yang tersedia}}{\text{Rata-rata pemakaian obat/bulan}}$$

Keterangan (Suryagama et al., 2019) :

- 1) Ketersediaan < 1 bulan: kosong
- 2) Ketersediaan 1-< 12 bulan: kurang
- 3) Ketersediaan 12-18 bulan: aman
- 4) Ketersediaan > 18 bulan: berlebih

Persentase kesesuaian obat berdasarkan formularium

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah item obat dalam formularium}}{\text{Jumlah item obat yang tersedia}} \times 100\%$$

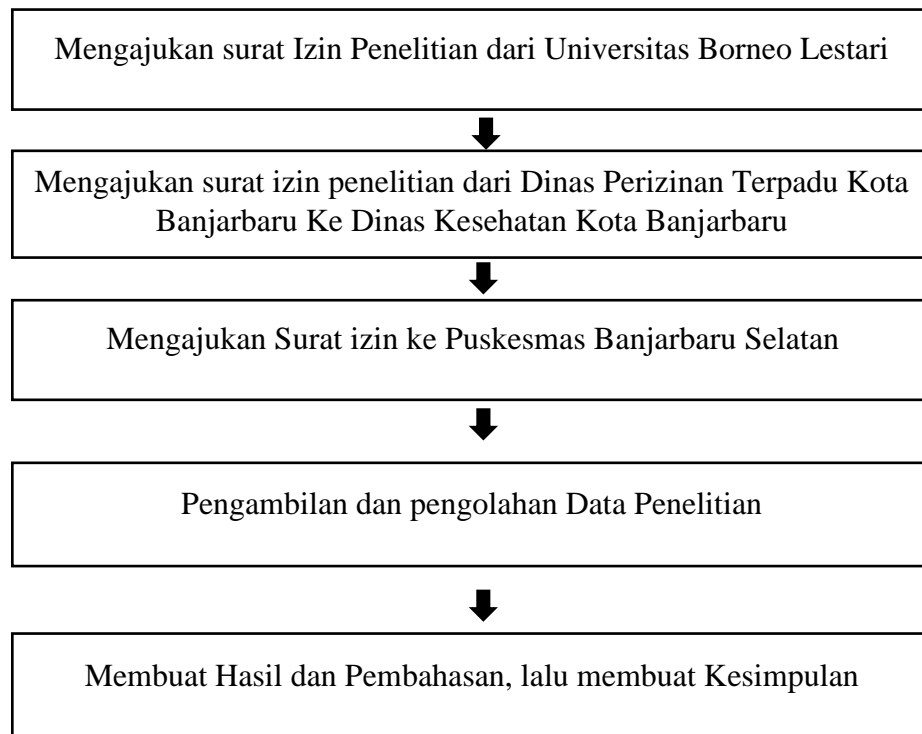
Persentase kesesuaian obat per bulan permintaan terhadap penerimaan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah penerimaan item obat}}{\text{Jumlah permintaan obat}} \times 100\%$$

Persentase obat dengan tingkat ketersediaan (Asnel Fuadi, 2019).

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Total jenis obat dengan tingkat ketersediaan}}{\text{Total jenis obat indikator}} \times 100\%$$

3.8 Kerangka Operasional



Gambar 2. Kerangka Operasional